

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi sehat tersebut dapat diwujudkan melalui kebiasaan yang dilakukan dalam aktifitas sehari-hari. Kebiasaan tersebut dapat ditanamkan semenjak dini melalui institusi pendidikan, tempat dimana anak mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran mengenai pola perilaku hidup sehat di kehidupan sehari-hari.

Anak yang sehat adalah anak yang tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan umurnya. Kesehatan anak pun telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Kesehatan merupakan aspek penting anak karena sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pembelajaran, maka perlu adanya pemberian informasi akan pentingnya perilaku hidup sehat.

Masa remaja merupakan masa peralihan dimana rasa ingin tahu dan mencoba segala hal yang seringkali menyebabkan remaja tersebut terkena masalah termasuk masalah kesehatan salah satunya penyalahgunaan narkoba. Narkoba menurut Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada Bab 1 Pasal 1 bahwa narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau

perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Badan Narkotika Nasional menyatakan bahwa pada dasarnya narkoba itu obat legal namun saat ini narkoba banyak disalahgunakan dan kebanyakan penyalahgunaan narkoba ini dilakukan oleh remaja. Narkoba yang disalahgunakan dapat membawa efek-efek negatif terhadap tubuh baik itu fisik, psikis, maupun sosial.

Berdasarkan data BNN yang menyatakan angka penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar pada tahun 2018 mencapai 2,29 juta orang dengan kelompok masyarakat yang rawan berada pada usia 15-35 tahun, dengan tingginya angka tersebut maka diperlukan pemberian informasi kepada remaja khususnya pada penyalahgunaan narkoba ini dan hal itu didukung oleh pernyataan Jean Peaget dalam buku panduan penyalahgunaan narkoba BNN menyatakan pandangannya tentang masa remaja “masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak”.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, dr. H. Horisson, M.Kes (2019) “remaja merupakan masa transisi karena usia tersebut dianggap anak harus dapat berpikir sendiri, tetapi disatu sisi anak remaja dianggap masih belum bisa mengambil keputusan yang tepat, oleh karena itu remaja memerlukan informasi dan pengetahuan yang cukup mengenai kondisi kesehatannya. Pemberian informasi kesehatan pada sekelompok remaja, diharapkan dapat membantu

mengatasi masalah remaja tersebut, dan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan remaja”

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Menurut Effendi (1998) Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bagian dari upaya promotif dan preventif untuk mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada dan mencegah timbulnya penyakit serta membantu dalam mengatasi masalah kesehatan yang harus diberikan secara berkesinambungan. Selain itu, dalam pelaksanaan penyuluhan diperlukan alat bantu, salah satunya menggunakan media penyuluhan kesehatan. Menurut Sinta Fitriani (2011) media penyuluhan kesehatan biasanya bervariasi antara lain seperti media cetak: booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubik dan poster; media elektronik seperti televisi: drama, iklan, film, spot radio.

Dunia saat ini sudah memasuki era 4.0 dimana terjadinya perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak kepada perkembangan media termasuk diantaranya media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan saat ini dapat dilakukan dengan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran, salah satunya menggunakan media elektronik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan semakin banyak media komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Salah satunya adalah dengan penggunaan gawai berbasis android sebagai media informasi edukasi kesehatan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi mobile dan internet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Morika (2012) di Kelurahan Tengah Sawah

Bukit Tinggi, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI dengan status gizi balita dan cara meningkatkan pengetahuan ibu yang paling efektif yaitu dengan edukasi menggunakan multimedia.

Pengembangan media pemberi informasi penyalahgunaan narkoba dalam bentuk aplikasi berbasis android menjadi harapan agar pemberian informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif, oleh karena itu peneliti melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi “RANAR” berbasis android.

Media aplikasi “RANAR” yang merupakan singkatan dari Remaja Anti Narkoba berbasis android merupakan media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam penyebaran informasi, hal ini dikarenakan media informasi yang bersifat visual dan menyenangkan lebih mudah diterima. Aplikasi android yang dibuat ini berisikan informasi mengenai penyalahgunaan narkoba pada remaja berusia 14-15 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Media promosi kesehatan berbentuk aplikasi android merupakan inovasi yang menarik seiring dengan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media promosi kesehatan dengan judul **“Perancangan dan Pengembangan Media Aplikasi “RANAR” Berbasis Android Sebagai Media Pemberi Informasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 14-15 Tahun”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pada pengembangan media ini adalah “Bagaimana Merancang dan Mengembangkan Media Pemberi Informasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 14-15 Tahun Dalam Bentuk Aplikasi Android?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan perancangan dan pengembangan media pemberi informasi penyalahgunaan narkoba pada remaja usia 14-15 tahun berbentuk aplikasi android.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang media informasi berbentuk aplikasi android yang baik dan mudah digunakan oleh remaja.
- b. Mengembangkan media pemberi informasi berbentuk aplikasi android yang dapat digunakan sebagai media informasi penyalahgunaan narkoba pada remaja usia 14-15 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan media promosi kesehatan, menjadi bahan penelitian kesehatan serta memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang media promosi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam mendapatkan informasi penyalahgunaan narkoba pada remaja secara cepat dan mudah serta berdampak kepada perubahan pengetahuan masyarakat.

b. Bagi Badan Narkotika Nasional

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan media yang digunakan untuk penyebaran informasi penyalahgunaan narkoba dan sebagai penunjang dalam pelaksanaan program.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya variasi media promosi kesehatan dan menambah ide gagasan dalam penerapan strategi promosi kesehatan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai media promosi kesehatan yang kreatif dan inovatif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian atau kegiatan promosi kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Sasaran

Penelitian ini berfokus kepada remaja berusia 14-15 tahun yang saat ini berada dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan februari 2020 hingga bulan mei 2020.

1.5.3 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang promosi kesehatan yang terkait dengan media promosi kesehatan dan materi promosi kesehatan.

1.6 Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal berisikan sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, motto persembahan dan daftar isi.

b. Bagian Tengah

Bagian tengah dari proposal dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) BAB I pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- 2) BAB II tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori dan kerangka konsep.
- 3) BAB III metode penelitian menjelaskan desain penelitian, definisi konseptual dan operasional, pengembangan media, keterbatasan penelitian dan etika penelitian.
- 4) BAB IV hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan proses dalam penelitian dan hasil dari penelitian yang dilakukan
- 5) BAB V kesimpulan dan saran menjelaskan hasil akhir dari penelitian dan rekomendasi penelitian selanjutnya

c. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisikan daftar pustaka dan lampiran.